

**IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
CAPAIAN HASIL BELAJAR ANAK DI PAUD AR-RAYAN
LAMREH KECAMATAN DARUSSALAM**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat untuk Menyelesaikan
Studi Ilmu Kependidikan dan Keguruan
Strata – 1 PG PAUD

Oleh :

RAHMATI HANUM

1711070055



**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STKIP) BINA BANGSA GETSAMPENA
KOTA BANDA ACEH
TAHUN 2021**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Rahmati Hanum
NIM : 1711070055
Program Studi : Pendidikan Guru Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi
Capaian Hasil Belajar Anak di PAUD Ar-Rayyan
Lamreh Kecamatan Darussalam

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada ujian program sarjana

Pembimbing I



Elvinar, M.Ed
NIDN. 1305018201

Pembimbing II



Salmiati, M.Ed
NIDN. 0128038801

Ketua Program Studi



Fitriah Hayati, M.Ed
NIDN. 0128038801

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.5. Definisi Istilah.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Hakikat Anak Usia Dini	8
2.2. Karakteristik Anak Usia Dini	9
2.3. Prinsip Perkembangan Anak Usia Dini	19
2.4. Hasil Belajar	21
2.5. Faktor yang Mempengaruhi Capaian Hasil Belajar	25
2.6. Taxonomi Ranah Afeksi	30
2.7. Penelitian yang Relevan	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Rancangan Penelitian	36
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	37
3.3. Subjek Penelitian	37
3.4. Sumber Data	38
3.5. Teknik Pengumpulan Data	39
3.6. Instrument Penelitian	41
3.7. Teknik Analisis Data	44
3.8. Pengecekan Keabsahan Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Penelitian	47
4.2. Pembahasan Penelitian	58
BAB V PENUTUP	
5.1. Kesimpulan	62
5.2. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
BIODATA PENULIS	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini berada pada masa keemasan (*Golden age*), dimana pada masa ini seluruh aspek perkembangan manusia sangat pesat berkembang dan juga sangat rentan. Anak usia dini. Menurut undang-undang no. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang disebut dengan anak usia dini adalah anak usia 0- 6 tahun, sedangkan menurut para ahli adalah anak usia 0-8 tahun.

Dikarenakan pada masa ini merupakan masa yang sangat bagus untuk menstimulasi seluruh aspek perkembangan anak, salah satu upaya yang dilakukan adalah diselenggarakannya program pendidikan anak usia dini. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

The National for the Educational of Young Children (NAEYC) mendefinisikan pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang melayani anak usia lahir hingga delapan tahun untuk kegiatan setengah hari maupun penuh, baik di rumah ataupun institusi luar (Carol Seefeldt et al., 1998:13). Lebih lanjut, The National for the Educational of Young Children (NAEYC) mendefinisikan rentang

usia berdasarkan perkembangan hasil penelitian di bidang psikologi perkembangan anak yang mengindikasikan bahwa terdapat pola umum yang dapat diprediksi menyangkut perkembangan yang terjadi selama 8 tahun pertama kehidupan anak (Suryana 2016:25).

Melalui PAUD anak dibina dengan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal dan informal (Maimunah, 2010: 15). Sedangkan tujuan PAUD diadakan di Indonesia menurut Maimunah (2010: 17) adalah: 1. Membentuk anak Indonesia yang berkualitas, yaitu anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya, sehingga memiliki kesiapan pendidikan dasar serta mengarungi kehidupan di masa dewasa 2. Membantu menyiapkan anak mencapai kesiapan belajar (akademik) di sekolah.

Ruang lingkup program kegiatan belajar di PAUD dalam Standar Kompetensi Pendidikan Anak Usia Dini meliputi aspek-aspek perkembangan anak dengan dipadukan bidang pengembangan yang utuh mencakup bidang pengembangan pembentukan perilaku melalui pembiasaan meliputi pengembangan moral dan nilai-nilai agama, serta pengembangan sosial, emosional dan kemandirian dan bidang pengembangan kemampuan dasar meliputi: pengembangan kemampuan berbahasa, kognitif, fisik-motorik, dan seni.

Dengan adanya proses tersebut maka anak-anak dapat meningkatkan proses belajarnya dan dapat meningkatkan prestasinya. Apabila pada anak usia dini tidak

memperoleh rangsangan yang dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangannya sesuai dengan tujuan program pembelajaran PAUD tersebut, maka akan mempengaruhi perkembangan anak selanjutnya di masa-masa setelah usia dini ini berlalu ke masa usia anak. Seluruh aspek perkembangan anak harus distimulasi secara seimbangan agar kesemuanya juga berkembang secara seimbang.

Ditinjau dari teori taxonomi bloom, dalam capaian hasil pembelajaran anak terdapat tiga ranah perkembangan yaitu, kognitif, afeksi dan psikomotor. Namun terkadang orangtua dan guru secara sadar ataupun tidak sering mengedepankan stimulasi perkembangan kognitif pada proses pembelajaran anak sehingga aspek perkembangan afeksi dan psikomotor kurang terstimulasi. Hal ini juga terjadi di PAUD Ar-Rayan Desa Lamreh Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar. Hasil observasi peneliti di PAUD Ar-ryan bahwa hasil pembelajaran anak di sekolah selama ini didominasi oleh pencapaian hasil kognitif saja di mana anak mengenal nama-nama hewan, mengenal angka dan huruf sedangkan secara afektif dimana seperti ingin tahu serta kemauan untuk memberi respon terhadap pembelajaran masih sangatlah kurang. Selain itu, anak-anak masih tidak tertib, tidak disiplin, bosan dalam belajar, kurang memberikan respon dalam kegiatan pembelajaran dan tidak sabar. Sedangkan kalau ditinjau kembali, salah satu tujuan pendidikan anak usia dini adalah mempersiapkan anak untuk masuk ke jenjang pendidikan selanjutnya, dimana bukan hanya aspek kognitif saja yang diperlukan. Anak membiasakan diri dengan peraturan, disiplin, menerima perbedaan, semangat mengikuti pembelajaran, sikap, nilai-nilai

merupakan komponen afeksi yang juga sangat dibutuhkan oleh anak untuk mengikuti pendidikan di jenjang selanjutnya dan perlu disiapkan sejak dini.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas maka penelitian ini hendak melihat suatu kemungkinan adanya faktor lain yang mungkin saja terlupakan yang ikut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak secara lebih spesifik. Lebih lanjut bisa saja faktor tersebut sebenarnya justru sangat penting namun terkesan tidak begitu penting sehingga terluput dari skala prioritas.

Oleh karena itu, di dalam penelitian ini penulis tertarik melakukan suatu penelitian pada Pendidikan anak usia dini tersebut dengan judul penelitian “Identifikasi Faktor-faktor yang mempengaruhi capaian hasil belajar anak PAUD Ar-Rayan Lamreh Kecamatan Darussalam”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana usaha yang dilakukan guru dalam meningkatkan capaian hasil belajar pada aspek afeksi anak di PAUD Ar-Rayan Desa Lamreh Kecamatan Darussalam?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi capaian hasil belajar anak pada aspek afeksi di PAUD Ar-Rayan Desa Lamreh Kecamatan Darussalam?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas maka, tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui usaha guru dalam meningkatkan capaian hasil belajar anak pada aspek perkembangan afeksi di PAUD Ar-Rayan Desa Lamreh Kecamatan Darussalam;
2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi capaian hasil belajar anak pada aspek perkembangan afeksi di PAUD Ar-Rayan Desa Lamreh Kecamatan Darussalam.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat bagi Siswa

Dapat meningkatkan capaian pembelajaran PAUD Ar-Rayan Lamreh Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar.

1.4.2. Manfaat bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat membantu guru dalam memperbaiki belajar yang selama ini diterapkan untuk berubah menjadi lebih baik lagi.

1.4.3. Manfaat bagi Sekolah

Manfaat penelitian ini bagi sekolah diharapkan dapat menambah referensi bagi para guru dalam menggunakan metode pembelajaran sehingga dapat dijadikan sebagai suatu alternatif untuk meningkatkan capaian hasil belajar anak.

1.5. Definisi Istilah

1. Capaian Hasil Belajar

Pencapaian pembelajaran anak terbagi kedalam tiga ranah yaitu ranah kognitif, afeksi dan psikomotor. Yang dimaksud dengan capaian hasil belajar dalam penelitian ini adalah pencapaian hasil pembelajaran anak dari ranah perkembangan afeksi.

2. Ranah Capaian Belajar Perkembangan afeksi

Aspek perkembangan afeksi merupakan ranah capaian pembelajaran anak yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah afeksi mencakup watak, perilaku, sikap, emosi dan nilai, termasuk didalamnya juga sosial-emosional. Menurut Sudjana (2010:29) ranah afeksi berhubungan dengan sikap dan nilai. Bloom mengurutkan tingkatan perkembangan ranah afeksi dalam beberapa tingkatan, yaitu: menerima fenomena, memberi nilai (menghargai), mengorganisasi nilai, dan menginternalisasi nilai (Supratiknya, 2012). Yang dimaksud dengan perkembangan afeksi dalam penelitian ini adalah capaian pembelajaran anak dari perkembangan nilai-nilai dan sosial emosional anak yang ditunjukkan dalam perilaku sehari-hari di sekolah seperti: kemauan untuk mendengarkan dan memberi perhatian, merespon dan berperan dalam kegiatan belajar mengajar, mematuhi peraturan, menghargai guru dan teman, bertanggungjawab dan mandiri.

3. Faktor – faktor yang mempengaruhi Capaian Pembelajaran

Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi capaian hasil belajar anak, seperti diri anak sendiri, orangtua, sekolah, guru, fasilitas dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini memfokuskan kepada faktor sekolah seperti guru, fasilitas, kebijakan dan lain sebagainya. Sedangkan faktor keluarga dan diri anak sendiri tidak menjadi objek dalam kajian ini.

